



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai objek-objek penelitian yang terdiri dari perusahaan yang bergerak di sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan telah mempublikasikan laporan keuangan pada tahun 2018 hingga tahun 2020.

Pada bab ini juga akan dibahas mengenai desain penelitian yang merupakan kerangka kerja dalam penelitian, variabel penelitian yang merupakan penjabaran atas masing-masing variabel yang diteliti, teknik pengumpulan data yang merupakan penjelasan mengenai cara peneliti mengumpulkan data, teknik pengambilan sampel yang merupakan penjelasan mengenai teknik dalam memilih populasi hingga menjadi sampel, dan teknik analisis data yang merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Data yang diamati adalah laporan keuangan auditan yang telah dipublikasikan. Laporan keuangan auditan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, antara lain yaitu ketepatan waktu, likuiditas, *leverage*, frekuensi rapat komite audit, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan penulis menurut Cooper & Schlinder (2014)

adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah yang ditemukan, penelitian ini termasuk studi formal yang dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan dan hipotesis-hipotesis dengan tujuan menguji hipotesis-hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Terdapat 2 (dua) metode pengumpulan data, yakni studi pengamatan dan studi komunikasi. Studi pengamatan meliputi studi dimana periset memeriksa kegiatan suatu subjek atau sifat suatu material tanpa berupaya untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun. Sedangkan studi komunikasi meliputi studi dimana periset mengajukan pertanyaan kepada subjek dan mengumpulkan tanggapan mereka baik secara pribadi atau non pribadi.

Berdasarkan kedua klasifikasi tersebut, penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan (*observational study*) dikarenakan data-data perusahaan yang dijadikan sampel dikumpulkan oleh peneliti dengan cara mengamati dan mencatat informasi dari laporan keuangan periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 yang tersedia di situs www.idx.com dan tanpa berupaya mendapatkan tanggapan dari siapapun.

3. Pengendalian Variabel Penelitian

Terdapat 2 (dua) desain penelitian berdasarkan pengendalian variabel penelitian, yakni desain eksperimen dan desain laporan sesudah fakta. Dalam desain eksperimen, periset berupaya mengontrol dan/atau memanipulasi variabel dalam studi. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



dalam desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*), pengamat tidak memiliki kontrol atas variabel dalam pengertian bahwa mereka tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasinya. Mereka hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

Berdasarkan kedua klasifikasi tersebut, penelitian ini menggunakan desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*) dikarenakan penulis tidak memiliki kendali atas seluruh variabel penelitian dan hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dan sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Terdapat 2 (dua) studi berdasarkan tujuannya, yakni studi deskriptif dan studi sebab akibat. Jika suatu penelitian berkaitan dengan menemukan siapa, apa, dimana, kapan, atau berapa banyak, maka digolongkan sebagai studi deskriptif. Sedangkan jika suatu penelitian berkenaan dengan mempelajari mengapa – yaitu, bagaimana satu variabel mengakibatkan perubahan pada yang lain, maka digolongkan sebagai studi sebab akibat.

Berdasarkan kedua klasifikasi tersebut, penelitian ini termasuk dalam studi sebab akibat, dikarenakan bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi Waktu

Terdapat 2 (dua) studi berdasarkan dimensi waktu, yakni studi lintas bagian (*cross section*) dan studi longitudinal (*time series*). Dalam studi lintas bagian, penelitian dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu. Sedangkan studi longitudinal dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan kedua klasifikasi tersebut, penelitian ini termasuk dalam gabungan antara penelitian *cross section* dan *time series*, dikarenakan penelitian ini mengambil data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu (2018-2020) dan pada satu waktu tertentu.

6. Cakupan Topik

Terdapat 2 (dua) jenis studi berdasarkan cakupan topik, yakni studi statistik dan studi kasus. Dalam studi statistik, penelitian didesain untuk memperluas studi, bukan memperdalamnya. Studi tersebut berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesisnya diuji secara kuantitatif. Sedangkan studi kasus lebih menekankan analisis kontekstual penuh terhadap kejadian atau kondisi yang lebih sedikit jumlahnya serta hubungan yang terjadi di antara mereka.

Berdasarkan kedua klasifikasi tersebut, penelitian ini termasuk dalam studi statistik, dikarenakan penelitian ini berusaha mengetahui ciri-ciri populasi dengan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel dan hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Terdapat 2 (dua) jenis lingkungan penelitian, yakni kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan) dan kondisi lingkungan yang dimanipulasi (kondisi laboratorium). Berdasarkan kedua klasifikasi tersebut, lingkungan penelitian ini tergolong sebagai kondisi lapangan (*field study*), dikarenakan perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sungguh terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan bukan merupakan suatu rekayasa simulasi.

C. Variabel Penelitian

Berikut ini akan dijabarkan definisi masing-masing variabel yang digunakan beserta operasional dan cara pengukurannya.



1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel terikat adalah ketepatan waktu (*Timeliness*) dimana variabel ini diproksikan dengan *dummy variable*. Nilai 1 akan diberikan untuk laporan keuangan yang tepat waktu dan nilai 0 akan diberikan untuk laporan keuangan yang tidak tepat waktu. Penggunaan nilai *dummy* pada variabel *timeliness* mengikuti penelitian dari Wijayanti (2017), Dewayani et al., (2017), Susilo & Fatmayeti, (2017). Penentuan tepat atau tidak tepat dilihat dari penerbitan laporan keuangan selambat-lambatnya 120 hari atau akhir bulan keempat setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Hal ini didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 29/POJK.04/2016 pasal 7 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir dengan melihat tanda tangan direksi perusahaan di laporan keuangan. Sehingga pada penelitian ini tanggal pelaporan selambat-lambatnya 30 April 2019, 30 April 2020, dan 30 Mei 2021. Variabel ketepatan waktu pada penelitian ini menggunakan variabel *dummy* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan dengan pelaporan keuangan tepat waktu = 1
- b. Perusahaan dengan pelaporan keuangan tidak tepat waktu = 0

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa variabel bebas, antara lain:

- a. Likuiditas (X1)



Likuiditas dapat diukur dengan melihat *current ratio* suatu perusahaan. *Current*

C *ratio* adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan harta lancar yang dimiliki perusahaan. Menurut Diliasmara & Nadirsyah, (2019) *current ratio* didapat dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. *Leverage (X2)*

Leverage perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang finansialnya, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam periode jangka panjang. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* yang diperoleh dari neraca perusahaan. Pengukuran ini konsisten dengan penelitian Pradipta dan Bambang (2017) yang menggunakan *debt to equity ratio* dalam mengukur *leverage* perusahaan.

Adapun rumus untuk menghitung *leverage* (DER) menurut Kasin dan Arfianti, (2018) adalah sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Common Stock Equity}}$$

c. Frekuensi Rapat Komite Audit (X3)

Variabel frekuensi rapat komite audit adalah tingkat ketekunan komite audit yang dapat dilihat pada jumlah rapat yang diadakan dalam setahun. Rapat tersebut menunjukkan adanya pertemuan rutin yang membahas mengenai kegiatan perusahaan terutama yang berkaitan dengan pelaporan keuangan. Pengukuran frekuensi rapat komite audit menurut Arifin et al., (2020) adalah sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi Rapat} = \text{Jumlah Rapat Komite Audit Dalam Setahun}$$

d. Ukuran Perusahaan (X4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Variabel ini menunjukkan besar kecilnya perusahaan klien yang dapat diukur menggunakan total aktiva, nilai pasar saham, nilai penjualan, dan lain-lain. Pada penelitian ini penulis menggunakan total aktiva sebagai alat ukur. Menurut Hernawati & Rahayu (2014) kategori ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1) Perusahaan Besar

Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki penjualan lebih dari Rp 50 Milyar per tahun.

2) Perusahaan Menengah

Perusahaan menengah adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih Rp 1 Milyar – Rp 10 Milyar termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan lebih besar dari Rp 1 Milyar dan kurang dari Rp 50 Milyar per tahun.

3) Perusahaan Kecil

Perusahaan kecil adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 Juta tidak termasuk tanah dan bangunan dan memiliki hasil penjualan minimal Rp 1 Milyar per tahun.

Dalam penelitian ini menggunakan total aset yang dimiliki, dikarenakan nilai aktiva relatif stabil dibandingkan dengan nilai kapitalisasi pasar dan penjualan dalam mengukur ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan logaritma natural (\ln) dari total aktiva. Semakin besar total aset, semakin besar ukuran perusahaan tersebut.

e. Ukuran KAP (X5)

Ukuran KAP merupakan ukuran besar kecilnya KAP yang diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) kelompok, yakni KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*. Variabel ini diukur menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien diaudit oleh KAP *Big Four*, maka diberikan nilai 1. Sedangkan, jika perusahaan klien diaudit oleh KAP non *Big Four*, maka diberikan nilai 0 (Nasser et al.,



2006). KAP yang termasuk dalam kelompok *Big Four* (sumber: www.wikipedia.com) adalah (berdasarkan abjad):

1. Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte) yang berafiliasi dengan KAP Osman Bing Satrio & Eny.
2. Ernst & Young (EY) yang berafiliasi dengan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja.
3. Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG) yang berafiliasi dengan KAP Siddharta Widjaja & Rekan.
4. PricewaterhouseCoopers (PwC) yang berafiliasi dengan KAP Tanudiredja, Wibisena & Rekan.

Tabel 3.1

No.	Variabel	Jenis Variabel	Pengukuran	Skala	Indikator
1	Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Dependen	TIME	Dummy	1 = Tepat Waktu 0 = Tidak Tepat Waktu
2	Likuiditas	Independen	LIKUI	Rasio	$CR = \text{Current Asset} / \text{Current Liabilities}$
3	Leverage	Independen	DER	Rasio	$DER = \text{Total Liabilitas} / \text{Total Ekuitas}$
4	Frekuensi Rapat Komite Audit	Independen	FR	Rasio	Jumlah Rapat
5	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Rasio	$SIZE = \ln(\text{Total asset})$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian GIE)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



6	Ukuran KAP	Independen	KAP	Nominal	1 = Menggunakan KAP <i>Big Four</i> 0 = Menggunakan KAP <i>non-Big Four</i>
---	------------	------------	-----	---------	--

Pengukuran Variabel

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi atau teknik pengamatan, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang merupakan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang telah diaudit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020. Data laporan keuangan perusahaan yang diobservasi diperoleh melalui situs resmi BEI yakni www.idx.co.id, sedangkan daftar perusahaan manufaktur yang terdaftar pada periode tersebut diperoleh melalui situs www.sahamok.com.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik *non-probability sampling*, dan menggunakan metode *purposive/judgmental sampling*. Metode tersebut adalah metode yang mengumpulkan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

Berikut adalah kriteria-kriterianya:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020.
2. Perusahaan manufaktur yang memiliki kelengkapan data yang akan diteliti.
3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan tidak *delisting* selama periode 2018-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	201
Perusahaan yang datanya tidak lengkap	(65)
Perusahaan dengan mata uang bukan rupiah	(30)
Perusahaan yang <i>delisting</i> selama periode penelitian	(9)
Jumlah perusahaan yang dipakai	97
Jumlah sampel dalam 3 tahun	291

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis data.

Sedangkan, alat analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*). Analisis regresi logistik digunakan karena variabel dependen bersifat dikotomi (tepat atau tidak tepat waktu dalam pelaporan keuangan). Dalam teknik analisis, penulis tidak melakukan uji normalisasi data, karena menurut Ghazali (2020: 325) *logistic regression* tidak memerlukan asumsi normalisasi pada variabel bebasnya, hal ini dikarenakan asumsi *multivariatenormal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebasnya merupakan campuran antara matrik dan non matrik.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institusi Bisnis dan Farmasi Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan program IBM SPSS versi 26 sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Setelah data sampel dikumpulkan, data sampel tersebut akan dianalisis dan diolah dengan beberapa metode berikut:

1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2020: 19), statistik deskriptif merupakan gambaran dan deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi). Secara umum, statistik deskriptif biasanya digunakan peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi dari variabel-variabel yang ada, yakni ketepatan waktu pelaporan keuangan, likuiditas, *leverage*, frekuensi rapat komite audit, ukuran perusahaan dan ukuran kantor akuntan publik. Semua data dapat dilihat melalui nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum.

2 Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa data *cross sectional* dan *time series*. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, penulis akan melakukan uji kesamaan koefisien atau *pooling data* guna mengetahui apakah *pooling data* (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Langkah-langkah pengujian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membentuk variabel *dummy* tahun pada 2 model yaitu yang pertama *dummy* = 1 untuk tahun 2018 dan 0 untuk tahun 2019 dan 2020. Variabel *dummy* tahun yang kedua yaitu *dummy* = 1 untuk tahun 2019 dan 0 untuk tahun 2018 dan 2020.



b. Kalikan *dummy* tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang terdapat dalam penelitian.

c. Model yang akan terbentuk adalah sebagai berikut:

$$\text{TIME} = \beta_0 + \beta_1\text{LIKUI} + \beta_2\text{DER} + \beta_3\text{FR} + \beta_4\text{SIZE} + \beta_5\text{KAP} + \beta_6\text{D1} + \beta_7\text{D2} + \beta_8\text{LIKUI}*\text{D1} + \beta_9\text{DER}*\text{D1} + \beta_{10}\text{FR}*\text{D1} + \beta_{11}\text{SIZE}*\text{D1} + \beta_{12}\text{KAP}*\text{D1} + \beta_{13}\text{LIKUI}*\text{D2} + \beta_{14}\text{DER}*\text{D2} + \beta_{15}\text{FR}*\text{D2} + \beta_{16}\text{SIZE}*\text{D2} + \beta_{17}\text{KAP}*\text{D2} + \varepsilon$$

Keterangan:

TIME = Ketepatan waktu pelaporan keuangan

LIKUI = Likuiditas

DER = *Leverage*

FR = Frekuensi Rapat Komite Audit

SIZE = Ukuran Perusahaan

KAP = Ukuran Kantor Akuntan Publik

D1, D2 = *dummy* tahun

β_0 = Konstanta

$\beta_1 - 17$ = Koefisien regresi

ε = *Error*

Setelah mengikuti langkah – langkah di atas, penulis akan melakukan uji *pooling* dengan menggunakan piranti lunak SPSS versi 26. Hasil kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

(1) Jika sig *dummy* tahun > 0,05 maka *pooling* data dapat dilakukan.

(2) Jika sig *dummy* tahun < 0,05 maka *pooling* data tidak dapat dilakukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Analisis Regresi Logistik (*Logistic Regression*)

Analisis regresi logistik dipilih sebagai teknik analisis data dalam penelitian ini dikarenakan variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan yang merupakan data kategorikal berskala nominal (*non metric*). Jenis analisis regresi dimana variabel dependen merupakan suatu variabel *dummy* yang bersifat *binary*/dikotomi yang diberi kode 1 dan 0 disebut sebagai *Binary Logistic Regression*.

Analisis regresi logistik memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Menurut Ghazali (2020: 332), langkah pertama adalah menilai *overall model fit* terhadap data. Hipotesis yang digunakan dalam menilai keseluruhan model adalah sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = 0$ Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

$H_a: \beta_1 \neq 0$ Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Berdasarkan hipotesis di atas, dapat dipastikan bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol agar model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan didasarkan pada fungsi *Likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$.

Statistic $-2\text{Log}L$ juga dapat digunakan dalam menentukan apakah jika variabel bebas ditambahkan ke dalam model dapat secara signifikan memperbaiki model *fit*. Penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai $-2\text{Log}L$, dimana jika terjadi penurunan dalam nilai $-2\text{Log}L$ pada blok kedua (*block number=0*), maka dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.



b. Menguji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Menurut Ghozali (2020:333), *Cox* dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu). Hal tersebut dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c. Menguji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Menurut Ghozali (2020: 330), *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak terdapat perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika nilai sig. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $\leq 0,05$ maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai sig. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* $> 0,05$ maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



d. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk menilai pengaruh likuiditas, *leverage*, frekuensi rapat komite audit, ukuran perusahaan dan ukuran KAP terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Adapun model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{TIME}{1 - TIME} = \beta_0 + \beta_1 LIKUI + \beta_2 DER + \beta_3 FR + \beta_4 SIZE + \beta_5 KAP + \varepsilon$$

Dimana:

$\ln \frac{TIME}{1 - TIME}$ = Nilai rasio kemungkinan perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu

β_0 = Konstanta

β_{1-5} = Koefisien

LIKUI = Likuiditas

DER = *Leverage*

FR = Frekuensi rapat komite audit

SIZE = Ukuran perusahaan

KAP = Ukuran Kantor Akuntan Publik

ε = *Error*

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel Dependen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

H_a : Ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel

CDependen

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Kriteria yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak tolak H_0 yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tolak H_0 atau terima H_a yang artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.